

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jika diperhatikan dengan seksama, pada tubuh manusia terdiri dari berbagai sistem yang bekerja didalamnya untuk kelangsungan hidupnya, maka hal yang sama juga akan kita temukan dalam tubuh suatu organisasi. Pada dasarnya sistem penggajian juga tidak lepas dari sistem pengeluaran kas yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Demikian juga dalam pencatatan gaji tersebut juga dibutuhkan ketelitian dan penataan yang rapi sehingga pada akhirnya untuk pengecekan kembali uang yang dibayarkan kepada karyawan.

Peranan informasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia maupun organisasi. Setiap perusahaan membutuhkan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan yang merupakan faktor – faktor penting dalam manajemen organisasi dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan guna berlangsungnya perusahaan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, maka dibutuhkan lebih banyak tenaga kerja yang berkualitas yang diharapkan mampu menunjang aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba.

Banyak perusahaan dalam usaha untuk menarik tenaga kerja yang memenuhi persyaratan atau mengisi jabatan – jabatan yang kosong adalah sangat sulit jika tidak ditunjang pula dengan adanya perhatian pada kesejahteraan tenaga kerja tersebut melalui gaji dan upah yang kompetitif dengan perusahaan lain.

Gaji merupakan kontra prestasi yang diberikan pemberi kerja pada karyawan berkenaan dengan penggunaan tenaga manusia pada kegiatan perusahaan. Gaji adalah bentuk kompensasi atas prestasi karyawan yang bersifat finansial yang menimbulkan kepuasan kerja. Gaji dan upah sebenarnya bukanlah faktor utama yang mempengaruhi tingkat kegairahan kerja, tapi dalam kenyataannya masih sering terlihat bahwa selama gaji dan upah belum dirasakan cukup atau layak, maka gaji dan upah akan tetap dianggap sebagai faktor yang paling dapat menurunkan kegairahan kerja dan menimbulkan keresahan. Prosedur penggajian dan pengupahan yang baik seharusnya dijalankan dengan efektif. Untuk itu maka diperlukan informasi yang relevan sebagai sarana komunikasi yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

Sistem penggajian merupakan sub daripada Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini juga merupakan alat untuk mengambil suatu keputusan yang terkait dengan Sistem Pengendalian Intern. Sistem akuntansi dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Akan tetapi sistem yang telah dirancang belum tentu dapat mengatasi segala bentuk kemungkinan adanya kesalahan penyelewengan dan kecurangan.

Sistem informasi penggajian juga tidak jauh dari kesalahan dan penyelewengan, yang terdapat pada bagian accounting atau bagian financial. Misalnya terdapat potongan PPh Pasal 21, potongan pinjaman, atau gaji yang belum dibayarkan. Menanggapi pernyataan tersebut maka salah satu cara untuk mengurangi tindakan kesalahan dan penyelewengan dana gaji adalah dengan

menggunakan sistem pengendalian intern atas sistem penggajian dengan menggunakan indikator COSO (*Committee Of Sponsoring Organization*).

Sistem pengendalian intern juga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap sistem informasi akuntansi atas sistem penggajian. Menanggapi hal tersebut, maka penulis mencoba untuk menilai atau mengevaluasi suatu sistem pengendalian intern atas sistem penggajian pada suatu koperasi, seperti halnya pada koperasi mitra perkasa yang berlokasi di Probolinggo. Perkembangan koperasi mitra perkasa yang cukup pesat dengan memiliki beberapa kantor cabang sangat memerlukan suatu pengawasan yang baik dalam sistem penggajian di kantor pusat hingga pengawasan ke kantor cabang. Seluruh aktivitas yang terkait dengan penerimaan gaji karyawan di koperasi mitra perkasa tidak tersentralisasi di koperasi pusat, artinya pada setiap cabang koperasi memiliki wewenang dan kebijakan dalam penggajian karyawan yang berbeda serta prosedurnya. Keharusan perusahaan untuk menerapkan sistem pengendalian intern untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan tindak kecurangan yang merugikan, serta dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Penulis tertarik karena sistem penggajian di koperasi mitra perkasa selama ini kurang diperhatikan. Sistem pengendalian intern di koperasi tersebut dinilai penting karena dengan adanya sistem pengendalian intern dapat meningkatkan kinerja koperasi. Penulis juga ingin mengevaluasi bagaimana prosedur pembayaran gaji para karyawan di koperasi MITRA PERKASA yang bergerak dalam bidang simpan pinjam.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tersebut dengan judul : **“EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS SISTEM PENGGAJIAN PADA KOPERASI MITRA PERKASA DI PROBOLINGGO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penggajian pada koperasi Mitra Perkasa ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah Sistem Pengendalian Intern atas Sistem Penggajian pada koperasi Mitra Perkasa telah diterapkan dengan baik.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari diadakan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan untuk melanjutkan penelitian yang belum sempurna ini dan juga sebagai referensi untuk memperdalam pengetahuan tentang Sistem Pengendalian Intern.

- 2) Untuk Penulis

Untuk menambah pengetahuan tentang sistem pengendalian intern atas sistem penggajian yang baik pada sebuah organisasi.

3) Untuk koperasi

Agar koperasi dapat mengambil keputusan dengan berdasarkan sistem pengendalian intern yang telah diteliti sebelumnya. Selain itu juga dapat memperbaharui sistem apabila sistem tersebut sudah tidak layak digunakan.

1.5 Sistematika penulisan skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang munculnya permasalahan yang akan dikaji dan mengemukakan apa yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian serta batasan penelitian yang dilakukan untuk pemecahan masalah yang ada, manfaat penelitian yang menjelaskan hal – hal yang berguna yang ingin diperoleh dengan dilakukannya penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian terdahulu, teori – teori yang digunakan oleh peneliti, dan proposisi penelitian serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini dan berisi tentang literatur yang dijadikan bahan acuan, disertai konsep – konsep, teori – teori, dan definisi – definisi yang berkaitan dengan perumusan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, unit analisis, jenis data dan metode pengumpulan data, keterkaitan data dengan proposisi serta kriteria interpretasi temuan penelitian.

BAB IV : GAMBARAN OBYEK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dan uraian mengenai dokumen penggajian di Koperasi dimana peneliti telah melakukan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penelitian yang selama ini peneliti melakukan penelitian pada Koperasi.